

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap kecerdasan emosi kepala Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukamara. Korelasi tersebut sebesar 2,1 % melalui persamaan regresi $Y = 44,313 + 0,105 X$, dimana X adalah Kecerdasan spiritual dan Y adalah Kecerdasan Emosi Kepala Sekolah.
2. Tidak terdapat korelasi yang signifikan kecerdasan emosi terhadap kualitas keputusan manajerial kepala Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukamara. Korelasi tersebut sebesar 0,1 % melalui persamaan regresi $Y = 61,946 + 0,095 X$, dimana X adalah Kecerdasan Emosi Y adalah Kualitas Keputusan Manajerial Kepala Sekolah.
3. Terdapat korelasi yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap kualitas keputusan manajerial kepala Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukamara. Korelasi tersebut sebesar 3,9 % melalui persamaan regresi $Y = 58,766 + 0,131 X$, dimana X adalah Kecerdasan Spiritual dan Y adalah Kualitas Keputusan Manajerial Kepala Sekolah.
4. Terdapat korelasi yang signifikan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap kualitas keputusan manajerial kepala Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sukamara. Korelasi tersebut sebesar 3,4 % melalui persamaan regresi $Y = 56,085 + 0,060 X_1 + 0,125 X_2$, dimana X_1

adalah kecerdasan emosi, X_2 adalah kecerdasan spiritual dan Y adalah kualitas keputusan manajerial kepala sekolah.

B. Implikasi

1. Kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan terhadap kualitas keputusan manajerial dengan cara sebelum memutuskan sebuah putusan selalu minta petunjuk pada yang Maha Kuasa Allah SWT.
2. Kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama dapat ditingkatkan terhadap pengambilan keputusan manajerial kepala dengan cara selalu melatih kesabaran dan mendekatkan diri kepada-Nya

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan agar :

1. Pemerintah Kabupaten Sukamara, khususnya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga agar melakukan pembinaan bagi kepala Sekolah Menengah Atas dalam hal pengambilan keputusan dengan menekankan pada langkah-langkah pengambilan keputusan.
2. Kepala sekolah agar senantiasa meningkatkan kecerdasan spiritual dengan cara selalu berperilaku bahwa tugas dan tanggung jawab yang diemban merupakan amanah yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bagi peneliti lain, agar menindaklanjuti penelitian ini dengan melakukan penelitian sejenis pada populasi yang berbeda, khususnya dalam hal penyebab mengapa kecerdasan emosi tidak berkontribusi terhadap kualitas keputusan manajerial kepala sekolah.